

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Penilaian merupakan aspek yang sangat penting di dalam pendidikan, khususnya dalam kegiatan pembelajaran. Adapun pengertian penilaian menurut Arifin (2012) adalah kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi mengenai proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka mengambil keputusan–keputusan dengan kriteria-kriteria tertentu. Keputusan yang dimaksud adalah nilai yang akan diberikan kepada peserta didik atau keputusan kelulusan peserta didik dalam satu kompetensi dasar tertentu. Sehingga penilaian menjadi sebuah kegiatan penting yang harus dilakukan untuk memberikan keputusan kelulusan siswa dalam satu periode pembelajaran tertentu, dengan mempertimbangkan proses dan hasil belajar siswa.

Pada format baru penilaian rapot di SMK/MAK ada beberapa nilai yang harus dicantumkan, antara lain adalah nilai pengetahuan, keterampilan, serta sikap. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah penilaian yang mampu menilai ketiga hal tersebut. Sehingga untuk mengukur penguasaan kompetensi tidak bisa hanya dilakukan dengan menggunakan *paper and pencil test*, tetapi juga dibutuhkan penilaian *non-test* yang dapat menilai keterampilan dan sikap. Penilaian *non-test* dilakukan dengan cara pengamatan, dan untuk menekan subjektivitas didalam penilaian, maka dibutuhkan sebuah rubrik yang berisi kriteria dan acuan saat melakukan penilaian. Namun fakta dilapangan ada beberapa guru yang belum menggunakan acuan penilaian yang tetap dan tertulis sebagai kriteria/acuan pada kegiatan penilaian yang bersifat *non-test*, khususnya dalam pembelajaran mikroprosesor. Pembelajaran mikroprosesor adalah salah satu mata pelajaran produktif yang pada alur pembelajarannya terdapat teori dan kegiatan praktek,

serta kegiatan pasca praktek berupa pembuatan laporan. Sehingga Penilaian *non-test* sangat diperlukan pada kegiatan pembelajaran untuk menilai sikap serta keterampilan, yang kemudian hasilnya dicantumkan didalam rapor. Salah satu bentuk penilaian *non-test* yang dapat digunakan adalah penilaian portofolio.

Lebih jauh lagi, pada tahun 2013 pemerintah kembali menerapkan kurikulum baru, yaitu kurikulum 2013 yang merupakan penyempurnaan dari kurikulum KTSP. Ada beberapa pengembangan yang dilakukan dalam kurikulum 2013, salah satunya adalah dianjurkan untuk menggunakan pendekatan penilaian portofolio. Pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Permendikbud (2013) bahwa penilaian berbasis portofolio merupakan penilaian yang dilaksanakan untuk menilai keseluruhan entitas proses belajar peserta didik termasuk penugasan perseorangan dan/atau kelompok di dalam dan/atau di luar kelas khususnya pada sikap/perilaku dan keterampilan.

Portofolio sebagai penilaian menurut Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas, 2004) adalah kumpulan hasil karya seorang peserta didik sebagai hasil pelaksanaan tugas kinerja yang ditentukan oleh guru atau peserta didik bersama guru, sebagai bagian dari usaha mencapai tujuan belajar, atau mencapai kompetensi yang ditentukan dalam kurikulum. Jadi portofolio merupakan kumpulan dari karya peserta didik yang dikumpulkan berdasarkan tugas yang diberikan oleh guru di dalam pembelajaran dan dikumpulkan dalam kurun waktu tertentu, dalam hal ini penilaian berfokus kepada keterampilan dan sikap. Setelah kumpulan karya peserta didik dan bukti kegiatan dalam proses pembelajaran terkumpul, kemudian dinilai dengan menggunakan rubrik. Rubrik berkedudukan sebagai pedoman penilaian, mengingat penilaian yang dilakukan bersifat subyektif, sehingga menjadi perlu untuk dibuat sebuah pedoman dalam pengambilan keputusan agar di dalam penilaian dilakukan secara lebih transparan dan bisa dipertanggungjawabkan serta mempunyai acuan-acuan yang jelas.

Namun dalam prakteknya dilapangan ada beberapa masalah terkait dengan penggunaan penilaian portofolio. Masalah tersebut antara lain adalah adanya

Yudha Panji Rahman, 2014

Pengembangan instrumen penilaian berbasis portofolio dalam pembelajaran mikroprosesor
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

anggapan guru yang merasa penilaian portofolio belum cocok dengan pembelajaran sehingga belum menggunakannya, dan untuk guru yang sudah menggunakan, ada yang masih mencari format yang pas dan sesuai untuk melakukan penilaian portofolio. Berangkat dari masalah tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Portofolio dalam Pembelajaran Mikroprosesor**”.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diutarakan, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Kegiatan dan sub kegiatan apa saja yang yang perlu dinilai dalam pembelajaran teknik mikroprosesor serta apa saja kriterianya ?
2. Bagaimana proses pengembangan format dan rubrik penilaian portofolio pada pembelajaran mikroprosesor?
3. Apakah format dan rubrik penilaian portofolio dapat memenuhi kebutuhan dalam menilai di dalam pembelajaran mikroprosesor ?

1.3. BATASAN MASALAH

Agar penelitian ini memiliki kejelasan arah, maka permasalahan hanya dibatasi pada aspek–aspek yang menjadi fokus penelitian, yaitu :

1. Subjek penelitian adalah Guru mata pelajaran mikroprosesor di SMK Negeri 4 Bandung, SMK Negeri 6 Bandung, SMKN 2 CIMAHI.
2. Fokus penelitian adalah pengembangan instrumen penilaian berbasis portofolio untuk pembelajaran mikroprosesor kelas X semester 1 yang mencakup pengembangan format penilaian dan rubrik penilaian.

1.4. TUJUAN PENELITIAN

Secara umum tujuan penelitian ini adalah memperoleh informasi mengenai pengembangan instrumen penilaian berbasis portofolio. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui Kegiatan dan sub kegiatan apa saja yang yang perlu dinilai dalam pembelajaran teknik mikroprosesor beserta kriteria penilaiannya.
2. Melakukan pengembangan format dan rubrik penilaian berbasis portofolio pada pembelajaran mikroprosesor .
3. Apakah format dan rubrik penilaian portofolio dapat memenuhi kebutuhan dalam menilai di dalam pembelajaran mikroprosesor ?

1.5. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak–pihak yang berkepentingan, di antaranya sebagai berikut;

1. Memberikan gambaran bagi guru mengenai pengembangan format dan rubrik penilaian berbasis portofolio, khususnya pada pembelajaran Mikroprosesor.
2. Memberikan alternatif bentuk penilaian melalui penilaian portofolio yang dapat disesuaikan dengan struktur dan tujuan pembelajaran
3. Bagi peserta didik dengan metode penilaian berbasis portofolio diharap dapat membangun suasana belajar yang kompetitif dan penilaian dapat diberikan secara adil.

1.6. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika dalam penelitian berfungsi untuk memberi gambaran mengenai langkah–langkah yang dilakukan dalam penelitian. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pada bab ini mengemukakan mengenai: latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka, pada bab ini menguraikan mengenai; penilaian berbasis portofolio, rubrik penilaian, serta penelitian yang relevan

BAB III Metode Penelitian, Bab ini mengemukakan tentang lokasi penelitian, populasi penelitian, sampel penelitian, metode penelitian, prosedur penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil dan pembahasan, berisi penentuan kegiatan dan sub kegiatan penilaian berbasis portofolio berdasarkan hasil wawancara, pengembangan rubrik penilaian berbasis portofolio, menyajikan data hasil tanggapan ahli (*expert judgement*).

BAB V Kesimpulan dan Saran, pada bab ini dikemukakan mengenai kesimpulan yang diambil dan saran yang diberikan.